

DAMPAK ALIH FUNGSI LAHAN HUTAN MENJADI LAHAN PERTANIAN TERHADAP BEBERAPA SIFAT FISIKA ANDISOL DI DESA MUARA MADRAS KECAMATAN JANGKAT

Resti Eka Rohmawati¹⁾, Endriani²⁾ dan M. Syarif³⁾

¹⁾Mahasiswa Jurusan Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Jambi

²⁾Dosen Jurusan Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Jambi

Kampus Pinang Masak, Mendalo Darat, Jambi 36361

Email: restieka143@gmail.com

ABSTRAK

Adanya konversi lahan hutan menjadi lahan pertanian menyebabkan terjadinya penurunan kualitas tanah. Hal ini disebabkan oleh lahan semakin terbuka yang mengakibatkan laju erosi semakin tinggi, serta intensitas penanaman tinggi menyebabkan semakin berkurangnya banyak unsur hara tanah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak alih fungsi lahan hutan menjadi lahan pertanian terhadap beberapa sifat fisika Andisol di Desa Muara Madras Kecamatan Jangkat. Pengambilan sampel tanah dilapangan dilaksanakan di di Desa Muara Madras Kecamatan Jangkat pada lahan hutan sekunder, kebun campuran (kayu manis dan jeruk), hortikultura dan perkebunan kopi dengan menggunakan metode survei. Analisis beberapa sifat fisika tanah dilaksanakan di Laboratorium Kimia Dan Kesuburan Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Jambi. Pemilihan areal perwakilan dengan menggunakan metode *Purposive Random Sampling* dengan kemiringan lereng 10%. Pengambilan sampel tanah utuh dengan menggunakan ring sampel pada kedalaman 0-20 cm dan 20-40 cm. Sampel tanah diambil masing-masing secara acak sebanyak 3 ulangan pada kedalaman 0-20 cm dan 20-40 cm sehingga didapat 24 jumlah sampel. Data sifat fisika tanah (bahan organik, agregat terbentuk, stabilitas agregat, bobot volume, total ruang pori, kadar air tanah, dan permeabilitas) pada penggunaan lahan yang berbeda dianalisis secara deskriptif berdasarkan tipe penggunaan lahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alih fungsi lahan hutan menjadi lahan pertanian menurunkan kandungan bahan organik tanah, agregat terbentuk, stabilitas agregat, total ruang pori, kadar air tanah, permeabilitas tanah pada penggunaan lahan hutan kemudian secara berturut-turut diikuti penggunaan lahan campuran (jeruk dan kayu manis), penggunaan lahan kopi dan penggunaan lahan hortikultura. Terjadi peningkatan nilai bobot volume pada penggunaan lahan hutan kemudian secara berturut-turut diikuti penggunaan lahan campuran (jeruk dan kayu manis), penggunaan lahan kopi dan penggunaan lahan hortikultura.

Kata kunci : alih fungsi lahan, sifat fisika tanah, andisol

